

**PEMBAYARAN NAFKAH IDDAH DAN MUT'AH
DIKAITKAN DENGAN IKRAR TALAK
(Analisis Putusan Pengadilan Agama Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga



Oleh

**SEPTA YULISYA
NIM. 311.228**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2018 M/1439 H**

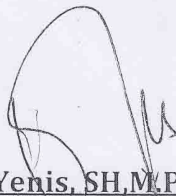
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama: **SEPTA YULISYA**, NIM. 311.228 dengan judul skripsi: "**Pembayaran Nafkah Iddah Dan Mut'ah Dikaitkan Dengan Akibat Cerai Talak (Analisis Putusan Pengadilan Agama Padang)**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

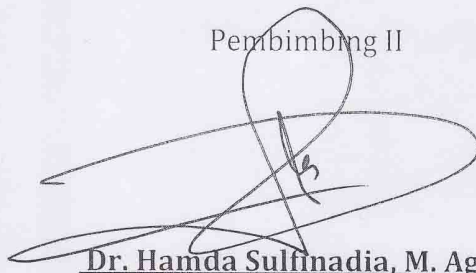
Padang, 15 Agustus 2018

Pembimbing I



M. Yenis, SH, M.Pd, MH
NIP. 196010191998031001

Pembimbing II



Dr. Hamda Sulfinadia, M. Ag
NIP. 19770506 200701 2 034

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pembayaran Nafkah Iddah dan Mut'ah dikaitkan dengan ikrar talak (analisis putusan Pengadilan Agama Padang). Masalah dalam penelitian ini adalah berbedanya amar putusan Pengadilan Agama Padang dalam menetapkan pelaksanaan pembayaran akibat cerai talak. Dalam perkara yang sama, terdapat dua model amar putusan yang berbeda. Ada amar putusan yang mengaitkan pelaksanaan pembayaran akibat cerai talak sesaat ikrar talak diucapkan, sedangkan dalam putusan yang lain, ada amar putusan yang tidak mengaitkan pelaksanaan pembayaran akibat cerai talak sesaat ikrar talak diucapkan. Adapun pertanyaan penelitian adalah apa pertimbangan hakim Pengadilan Agama Padang dalam menetapkan pembayaran nafkah iddah dan mut'ah, bagaimana teknis pembayaran nafkah iddah dan mut'ah setelah ditetapkan oleh Pengadilan, dan apa dampak yang ditimbulkan dari putusan hakim terhadap pihak yang berperkara. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dilakukan penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang bertempat di Pengadilan Agama Padang. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, serta mengamati langsung sidang ikrar talak. Selanjutnya data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Temuan penelitian ini adalah landasan pertimbangan hakim dalam menetapkan nafkah iddah dan mut'ah di Pengadilan Agama Padang, ada hakim yang mengaitkan pembayaran akibat cerai dengan ikrar talak, dan ada hakim yang tidak mengaitkan akibat cerai dengan ikrar talak. Bagi hakim yang mengaitkan pembayaran nafkah iddah dan mut'ah dengan ikrar talak itu tidak ada ketentuan hukumnya hanya berdasarkan pada kebijakan hakim dan yang mencantumkannya pada amar putusan berdasarkan karena keberanian hakim sebelum adanya SEMA Nomor 1 Tahun 2017, karena pembayaran akibat cerai talak yang dicantumkan pada amar putusan itu dilarang dengan adanya SEMA Nomor 3 Tahun 2015. Tetapi sekarang setelah adanya aturan SEMA Nomor 1 Tahun 2017 hakim sudah tidak ragu lagi dalam menetapkan nafkah iddah dan mut'ah dikaitkan dengan ikrar talak sekaligus tidak ragu mencantumkannya pada amar putusan. Tekhnis pembayarannya ada dua, secara sukarela dan eksekusi. Namun di Pengadilan Agama Padang lebih menerapkan pembayarannya dilaksanakan pada saat ikrar talak diucapkan. Dan dampak yang ditimbulkan dari putusan hakim terhadap penetapan nafkah iddah dan mut'ah akibat cerai yang dikaitkan dengan ikrar talak, bagi pihak istri sangat menguntungkan dan istri merasa senang karena hak-haknya terpenuhi, dan bagi pihak suami, suami merasa senang dan lega karena beban yang harus dipenuhinya pasca perceraian telah dibayarkan dan suami tidak perlu memikirkannya lagi.

Kata Kunci: Iddah dan Mut'ah